

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. ROA Bank Pemerintah dan Bank Dominasi Domestik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit kedua bank tersebut. Hal ini berarti semakin tinggi ROA Bank Pemerintah dan Bank Dominasi Domestik akan mengakibatkan peningkatan penyaluran kredit pada kedua bank tersebut. Sedangkan ROA Bank Dominasi Asing dan Bank Asing tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kreditnya, hal ini berarti bahwa kenaikan ROA tidak akan berpengaruh terhadap penyaluran kredit bank tersebut.
2. BOPO Bank Pemerintah, Bank Dominasi Domestik dan Bank Asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit bank tersebut, hal ini berarti dengan adanya kenaikan pada BOPO akan mengakibatkan kenaikan penyaluran kredit. Sedangkan BOPO Bank Dominasi Asing berpengaruh secara negative dan signifikan, hal ini berarti bahwa dengan adanya penurunan BOPO maka mengakibatkan kenaikan penyaluran kredit.

3. NPL Bank Pemerintah, Bank Dominasi Domestik, dan Bank Dominasi Asing berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap penyaluran kredit bank tersebut, hal ini berarti apabila terjadi kenaikan NPL akan mengakibatkan penyaluran kredit berkurang. Sedangkan NPL Bank Asing tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit yang berarti kenaikan maupun penurunan NPL tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.
4. Margin bunga SBI dan Federal Fund (ITL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit Bank Dominasi Domestik, Bank Dominasi Asing dan Bank Asing, yang berarti bahwa dengan adanya kenaikan ITL akan berpengaruh terhadap kenaikan penyaluran kredit bank tersebut. Sedangkan untuk Bank Pemerintah tidak dipengaruhi secara signifikan oleh ITL artinya kenaikan atau penurunan ITL tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit Bank Pemerintah.
5. Indeks Produksi Industri (IPI) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit Bank Pemerintah, Bank Dominasi Domestik dan Bank Dominasi Asing artinya kenaikan IPI akan mengakibatkan kenaikan penyaluran kredit pada bank tersebut. IPI tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit Bank Asing artinya kenaikan atau penurunan IPI tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit bank asing.
6. Berdasarkan model yang dikemukakan Hadad *et al.* (2004) yang menyatakan bahwa penyaluran kredit sebagai indikator peranan bank bank dalam mendorong pertumbuhan ekonomi ditemukan bahwa Bank

Pemerintah, Bank Dominasi Domestik, Bank Dominasi Asing dan Bank Asing kurang berperan dalam mendorong perekonomian dengan melakukan penyaluran kredit. Hal ini disebabkan adanya tren perubahan bisnis utama perbankan sebagai lembaga intermediasi keuangan menjadi aktivitas – aktivitas yang menghasilkan fee (fee based income).

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisi yang dilakukan dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian perlu dikaji lebih mendalam mengenai batasan kepemilikan asing sektor perbankan di Indonesia yang bisa mencapai 99 persen, padahal World Trade Organization (WTO) memberikan batasan kepemilikan asing di suatu Negara maksimal 45%. Terbitnya Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/8/PBI/2012 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum yang berlaku mulai 13 Juli 2012 hanya membatasi tentang kepemilikan maksimum saham pada bank, bukan membatasi kepemilikan maksimum asing dalam satu bank.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperlukan pengaturan efisiensi perbankan di Indonesia secara lebih tegas, hal ini dikarenakan efisiensi bank di Indonesia jauh tertinggal dibandingkan negara lain.
3. Untuk agenda penelitian mendatang dapat dikembangkan penelitian dengan periode penelitian yang lebih panjang dan menggunakan sample yang lebih banyak. Dengan demikian diharap mampu memberikan

gambaran kondisi penyaluran kredit Bank Bank Pemerintah, Bank Dominasi Domestik, Bank Dominasi Asing dan Bank Asing secara lebih luas.

